

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Muhammad Ali (1984:120) mengemukakan bahwa : "Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi pada masa sekarang, yang akan datang, dilakukan dengan langkah pengelolaan data, membuat gambaran tentang sesuatu dengan cara obyektif mengadakan perbaikan-perbaikan".

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bersifat kuantitatif, karena meneliti masalah-masalah aktual yang berlangsung di lapangan khususnya mengenai pengaruh penerapan *moving class* terhadap efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran PKn. Sehingga penggunaan metode deskriptif kuantitatif sangat tepat untuk menggambarkan serta menemukan apakah ada pengaruh yang signifikan antara penerapan *moving class* terhadap efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X semester genap di SMK Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013, seperti yang tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Data Jumlah Siswa Kelas X Semester Genap di SMK Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

No.	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1	X KK1	29	-	29
2	X KK2	26	-	26
3	X KT1	-	34	34
4	X KT2	-	36	36
5	X KL1	32	-	32
6	X KL2	33	-	33
7	X TKR	39	-	39
8	X TSM	32	-	32
9	X TKRD	23	-	23
10	X TKRP	-	27	27
11	X TKA	12	21	33
12	X TKM1	15	19	34
13	X TKM2	24	12	36
Jumlah		265	149	414

Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 5 Bandar Lampung T.P. 2012/2013.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 414 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti karena tidaklah mutlak dalam penelitian ini mengumpulkan data dari seluruh populasi, akan tetapi dapat juga menggunakan bagian yang telah ditentukan. Sebagaimana dijelaskan oleh pendapat dibawah ini : Menurut Muhammad Ali (1985:64) "Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek penelitian yang dianggap mewakili seluruh populasi dan diambil menggunakan teknik tertentu".

Sampel dalam penelitian ini ditentukan oleh peneliti pada satu kelas saja yaitu pada kelas X jurusan Kria Logam1 yang berjumlah 32 siswa.

2.1 Teknik Sampling

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sample dengan bentuk sampling purposif (bertujuan) yaitu cara pengambilan sampel yang ditetapkan secara sengaja oleh peneliti atas dasar kriteria/pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan peneliti (Sudjarwo dan Basrowi, 2005:271).

C. Variabel Penelitian dan dan Rencana Pengukuran Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah : "Obyek penelitian yang menjadi penelitian".(Suharsimi Arikunto, 1986:91)

1.1 Variabel bebas (X)

Varibel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan *moving class*.

1.2 Variabel terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

2. Rencana Pengukuran Variabel

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal, maka diperlukan alat ukur yang tepat. Rencana pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel yang diukur adalah:

1. Penerapan *moving class* diukur dengan indikator yaitu: perpindahan kelas, keterampilan guru menyajikan pelajaran dan ketersediaan fasilitas dan sumber belajar yang diukur dari variabel ini adalah baik, cukup baik dan kurang baik
2. Efektivitas pembelajaran diukur dengan indikator yaitu : penguasaan konsep (hasil belajar), partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, pemanfaatan fasilitas dan sumber belajar yang diukur dari variabel ini adalah efektif, cukup efektif, kurang efektif.

D. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

1.1 Moving class

Moving class adalah adalah suatu sistem belajar mengajar dimana setiap pergantian pelajaran siswa yang bergerak ke ruang kelas sesuai

yang dijadwalkan, siswa bergerak mendatangi guru menuju ruang kelas bukan sebaliknya dan setiap mata pelajaran memiliki ruang kelas masing-masing disertai sarana yang menunjang sehingga memudahkan siswa untuk melakukan proses pembelajaran dan konsep moving class mengacu pada pembelajaran kelas yang berpusat pada siswa.

1.2 Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran adalah suatu program pembelajaran berkenaan dengan masalah pencapaian tujuan pembelajaran, fungsi dari unsur-unsur pembelajaran, serta tingkat kepuasan dari individu-individu yang terlibat dalam pembelajaran untuk mencapai hasil dan tujuan yang telah ditetapkan.

1.3 Efektivitas

Efektivitas adalah tingkat keberhasilan yang didapat antara rencana dan hasil yang telah diperoleh dengan berusaha untuk mencapai sasaran yang ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan melalui aktivitas tertentu baik secara fisik maupun non fisik dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif dengan melihat perbandingan antara rencana dan hasil yang dicapai.

1.4 Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikat nya adalah suatu proses yang disengaja untuk membuat diri pembelajar atau siswa untuk ikut serta dalam proses belajar agar terjadi perubahan pada diri pembelajar dari aspek kognitif, afektif dan psikomotriknnya dimana dalam proses tersebut terjadi interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar yang telah dikondisikan guna mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal.

2. Definisi Operasional

2.1 *Moving Class*

Moving Class adalah suatu sistem pembelajaran yang bercirikan setiap pergantian pelajaran siswa bergerak menuju ke kelas pelajaran selanjutnya sesuai yang dijadwalkan jadi dalam penerapan *moving class* setiap mata pelajaran memiliki ruang kelas yang berbeda-beda sehingga setiap mata pelajaran dapat mendesain ruangan tersebut yang menjadi ciri atau khas dari suatu mata pelajaran tertentu dan pada penerpan sistem ini guru bidang study memiliki wewenang untuk mendesain kelas nya. Adapun indikator penerapan *moving class* antara lain : Perpindahan kelas, keterampilan guru menyajikan pelajaran, dan ketersediaan fasilitas dan sumber belajar.

2.2 Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran mencakup beberapa aspek, yaitu : aspek hasil meliputi tinjauan terhadap hasil belajar siswa setelah mengikuti program pembelajaran yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek proses meliputi pengamatan terhadap keterampilan siswa, motivasi, respon, partisipasi aktif, serta teknik pemecahan masalah yang ditempuh siswa dalam menghadapi kesulitan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Aspek sarana penunjang meliputi tinjauan terhadap fasilitas fisik dan bahan serta sumber yang diperlukan siswa dalam proses belajar mengajar seperti ruang kelas, laboratorium, media pembelajaran dan buku-buku teks.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melengkapi penelitian ini, maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil data yang lengkap yang nantinya akan mendukung keberhasilan penelitian ini. Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan masalah penelitian ini, maka pengumpulan datanya akan dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Teknik Pokok

1.1 Angket

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data langsung dari responden. Dalam penelitian ini digunakan angket tertutup sehingga responden hanya menjawab pertanyaan dari alternatif jawaban yang

sudah ada, diberikan kepada subjek penelitian untuk mengetahui tingkat pengaruh penerapan *moving class* terhadap efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran PKn di SMK Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013, angket ini dibuat dalam bentuk soal pilihan ganda yang bersifat tertutup, sehingga item memiliki alternatif kemungkinan jawaban a, b, dan c yang masing-masing diberi:

- a. Skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- b. Skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- c. Skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

1.2 Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari responden mengenai nilai mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada ulangan harian KD1 yang diperoleh siswa kelas X semester ganjil SMK N 5 Bandar Lampung T.P. 2012/2013 setelah mengikuti proses belajar mengajar yang diambil dari data sekolah.

2. Teknik Penunjang

2.1 Teknik Observasi

Teknik ini dilakukan untuk melihat kondisi kelas sebagai cerminan dari penerapan *moving class* dan untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan perpindahan kelas yang dilakukan pada saat pergantian mata pelajaran.

2.2 Teknik Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang kurang jelas dari hasil jawaban angket. Teknik wawancara ini juga digunakan untuk memperoleh data dasar dalam membuat pendahuluan, khususnya mengenai latar belakang masalah. Dengan wawancara akan diketahui keadaan sebenarnya, permasalahan yang ada di tempat penelitian tersebut. Wawancara ini dilakukan kepada waka bagian kurikulum, guru PKn dan siswa di SMK Negeri 5 Bandar Lampung.

F. Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan kesahihan suatu instrumen. Dengan demikian untuk menentukan item soal dilakukan kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator yang dipakai (Suharsimi Arikunto, 2001:168).

Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah *logical validity*, yaitu dengan mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing, berdasarkan konsultasi tersebut dilakukan perbaikan.

2. Uji Reliabilitas

Untuk membuktikan kemantapan alat pengumpul data maka akan diadakan uji coba Reliabilitas menunjukkan bahwa “sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik”. (Suharsimi Arikunto, 2006:178)

Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila test tersebut, menunjukkan hasil-hasil yang tetap dan mantap. Serta untuk menguji suatu alat ukur yang digunakan, diadakan uji coba terlebih dahulu. Uji coba angket dengan menggunakan teknik belah dua dengan langkah-langkah berikut:

1. Melakukan uji coba angket kepada 10 orang di luar responden.
2. Hasil uji coba dikelompokkan dalam item ganjil dan item genap.
3. Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara gejala x dan y

$\sum xy$ = Product dari gejala x dan y

n = Jumlah responden

(Sutrisno Hadi,1989:318).

4. Kemudian untuk mengetahui reliabilitas seluruh quisioner digunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien reliabilitas seluruh item

r_{gg} = koefisien korelasi item ganjil dan genap

(Sutrisno Hadi,1981:37).

5. Hasil analisa kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas, dengan kriteria sebagai berikut:

Antara 0,90 – 1,00 = tinggi

Antara 0,50 – 0,89 = sedang

Antara 0,00 – 0,49 = rendah

(Suharsimi Arikunto,1998:78)

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan setelah data terkumpul yaitu dengan mengidentifikasi data, menyeleksi dan selanjutnya dilakukan klasifikasi data kemudian menyusun data. Adapun tekniknya sebagai berikut:

1. Untuk menentukan klasifikasi skor (nilai tinggi, sedang atau rendah) menggunakan rumus interval, yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

(Sutrisno Hadi,1986:12).

2. Kemudian untuk mengolah data dan menganalisis data serta mengetahui tingkat kebenaran responden, digunakan rumus persentase berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jawaban dari seluruh item

N = Jumlah perkalian item dengan responden

(Muhammad Ali,1985:184).

Untuk mendefinisikan banyaknya persentase yang diperoleh digunakan kriteria sebagai berikut:

76% - 100 % = Baik

56 % - 75 % = Cukup

40 % - 55 % = Tidak Baik

(Suharsimi Arikunto, 1986:196).

3. Untuk menguji keeratan hubungan menggunakan rumus Chi Kuadrat yaitu:

$$x^2 = \sum_{i=j}^b \sum_{j=i}^k \frac{(O_{ij}-E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan:

x^2 = Chi Kuadrat

$\sum_{i=j}^b$ = Jumlah baris

$\sum_{j=i}^k$ = Jumlah kolom

O_{ij} = Banyaknya data yang diharapkan terjadi

E_{ij} = Banyaknya data hasil pengamatan

(Sudjana,1996:280)

Dengan kriteria uji sebagai berikut:

- a. Jika hitung lebih besar atau sama dengan tabel dengan taraf signifikan 5% maka hipotesis diterima.
- b. Jika hitung lebih kecil atau sama dengan tabel dengan taraf signifikan 5% maka hipotesis ditolak.

Selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan rumus koefisien kontigensi C, hal ini dilakukan untuk mengetahui derajat asosiasi atau ketergantungan antara pengaruh penerepan moving class terhadap efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran PKn, yaitu sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$$

Keterangan:

C = Koefisien kontingen

x^2 = Chi kuadrat

n = Jumlah sampel

(Sudjana, 1996:280)

Agar harga c yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi factor-faktor, maka harga C dibandingkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{M - 1}{M}}$$

Keterangan:

C_{maks} = koefisien kontingen maksimum

M = harga minimum antara banyak baris dan kolom dengan kriteria uji pengaruh makin dekat dengan harga C_{maks} makin besar derajat asosiasi antar faktor. (Sutrisno Hadi, 1989:317)

Untuk mengetahui derajat keeratan hubungan dapat dilihat pada kriteria keeratan hubungan sebagai berikut :

0,00 – 0,19 : Kategori Sangat Rendah

0,20 – 0,39 : Kategori Rendah

0,40 – 0,59 : Kategori Sedang

0,60 – 0,79 : Kategori Kuat

0,80 – 1,00 : Kategori Sangat Kuat